



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2605-2618

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada KUD Mandiri Bayongbong

Udayat^{1✉}

Keuangan dan Perbanlan, STIE Yasa Anggana Garut

Email: udayatse@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada KUD Mandiri Bayongbong. Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan uji regresi sederhana, uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t. Hasil ini menunjukkan bahwa perkembangan perputaran persediaan mengalami fluktuasi, serta perkembangan rentabilitas yang juga mengalami fluktuasi. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak mempengaruhi rentabilitas secara signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai regresi sederhana sebesar $Y = 81,169 + (-0,001)X$. Dan hasil korelasi sederhana menunjukkan hubungan antara perputaran persediaan dengan rentabilitas berada pada tingkat hubungan negatif yang sangat rendah. Dan berdasarkan uji determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,394 yang berarti 39,4% perputaran persediaan dipengaruhi oleh rentabilitas dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *perputaran persediaan, rentabilitas.*

Abstract

This research aims to determine the effect of inventory turnover on profitability at KUD Mandiri Bayongbong. In this research, the method the researcher used was a quantitative method with a descriptive and associative approach. The data analysis technique uses statistical methods with simple regression tests, simple correlation tests, coefficient of determination tests and t tests. These results indicate that the development of inventory turnover has fluctuated, and the development of profitability has also fluctuated. And the results of this research show that inventory turnover does not significantly affect profitability. Based on the results of statistical tests, a simple regression value was obtained of $Y = 81.169 + (-0.001)X$. And the simple correlation results show that the relationship between inventory turnover and profitability is at a very low level of negative relationship. And based on the determination test, it shows that the R Square is 0.394, which means that 39.4% of inventory turnover is influenced by profitability and the remaining 60.6% is influenced by other factors not examined by researchers.

Keyword: *inventory turnover, profitability.*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini sudah memasuki era pasar bebas atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal tersebut tentu membuat perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi yang mungkin terjadi, sehingga mampu bertahan dan dapat terus maju dalam rangka memenangkan persaingan usaha (Alie & Kurniati, 2018). Untuk dapat bertahan dan menjaga keberlanjutan usahanya, para pelaku usaha didorong untuk lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan usaha mereka demi menjaga kelangsungan usahanya termasuk para pelaku koperasi untuk ikut bersaing dalam meningkatkan kinerjanya (Qosim et al., 2023). Tentunya sebuah perusahaan termasuk koperasi didirikan dengan berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini pimpinan harus mampu berpikir serta bertindak secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. (Iverson & Dervan, 2022). Ada beberapa hal yang dilakukan perusahaan agar perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkannya, yaitu memperoleh keuntungan (*Profit*), menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*), dan meningkatkan pertumbuhan (*Growth*) (Judin et al., 2021).

Laba bagi perusahaan merupakan hal yang penting, oleh karena itu perlu adanya manajemen terhadap laba perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka manajemen harus mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Banyaknya faktor yang mempengaruhi laba perusahaan, antara lain adalah pengelolaan persediaan dalam menghasilkan laba, yang dapat diukur dengan rasio rentabilitas (Abdullah & Siswanti, 2019). Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rentabilitas ekonomi

ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase (Bambang Riyanto, 2012,36). Untuk melihat tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi salah satunya diukur dengan profit margin, yaitu perbandingan laba bersih dengan penjualan yang dinyatakan dalam presentase. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar presentase laba yang di dapat dari tahun ke tahun, dari situ dapat terlihat laba yang dihasilkan mengalami kenaikan atau penurunan. (Alie & Kurniati, 2018).

Dalam penelitian (Wasundari & Suriani, 2021) rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perputaran modal kerja, perputran piutang dan juga perputaran persediaan. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah peningkatan persediaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas karena perubahan kebijakan. jika ada peningkatan persediaan yang tidak wajar dengan peningkatan aktivitas, maka terjadi efisiensi dalam manajemen persediaan (Utami & Dewi S, 2016; Islamiah & Yudiantoro, 2022). Pernyataan yang sama juga mengutip dari ((Wasundari & Suriani, 2021) Kecepatan digantinya persediaan barang dagang melalui penjualan menunjukkan perputaran persediaan (Kasmir 2017). Makin tinggi perputaran persediaan akan menunjukkan: tingginya volume penjualan yang akan dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Sebaliknya tingkat perputaran persediaan yang lambat menyebabkan perusahaan akan beresiko mengalami kerugian. Kerugian bisa disebabkan karena biaya penyimpanan maupun biaya pemeliharaan persediaan yang terdapat digudang (Riyanto 2010). Rentabilitas menyangkut kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Membandingkan laba yang berasal dari usaha dengan aset yang beroperasi didalam perusahaan akan diperoleh gambaran efisiensi secara keseluruhan (Mujono, 2016).

Berkaitan dengan pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas, penulis mengambil lokasi penelitian di KUD Mandiri Bayongbong. Berikut tabel perkembangan perolehan rentabilitas pada KUD Mandiri Bayongbong Garut:

Tabel 1
Tabel jumlah rentabilitas
Pada tahun 2016-2021

Tahun	Rentabilitas	Perkembangan	Keterangan
2016	330.854.486,49	-	-
2017	225.042.975,35	(105.811.511,14)	Turun
2018	219.764.365,18	(5.278.610,17)	Turun
2019	324.240.057,42	104.475.692,24	Naik
2020	355.126.480,12	30.886.423,00	Naik

2021	146.705.382,12	(208.421.097,99)	Turun
------	----------------	------------------	-------

Sumber : Laporan Keuangan KUD Mandiri Bayongbong Garut

Dari tabel diatas terlihat bahwa rentabilitas di KUD Mandiri Bayongbong pada tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi. Dimana, pada tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya kualitas susu yang di hasilkan. Kemudian penurunan tersebut terjadi kembali pada tahun 2018 yang disebabkan oleh peningkatan harga pembelian susu kepada anggota yang berdasarkan kualitas. Kemudian baru pada tahun 2019 mengalami kenaikan karena kualitas susu yang meningkat. Selanjutnya pada tahun 2020 pun mengalami peningkatan dikarenakan akibat dari pembelian susu oleh IPS (Industri Pengolahan Susu) karena adanya perbaikan kualitas susu dan penurunan TPC. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup besar diakibatkan oleh produksi yang menurun karena peternak yang beralih profesi juga dikarenakan banyaknya sapi yang dijual karena akibat dari adanya Covid-19.

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, maka tujuan penelian ini adalah unktuk menganalisa pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada KUD Mandiri Bayongbong.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dimana terdapat variabel yang akan diteliti hubungan, perkembangan, dan pengaruh variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (2017:57) Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas). Sedangkan Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif atau timbal balik.

Adapau analisis data yanga dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Analisis Perputaran Persediaan

Dengan menggunakan rumus perkembangan yaitu :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

2. Analisis Rentabilitas

Dengan menggunakan salah satu rasio Reantabilitas yaitu *Profit Margin on Sales*. Dimana dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas digunakan analisis data dengan metode statistik. Data yang digunakan dalam analisis statistik ini adalah perputaran persediaan sebagai variabel bebas dan rentabilitas sebagai variabel terikat. Metode statistik yang digunakan antara lain :

Analisis Regresi

Persamaan *regresi linier* sederhana adalah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Rentabilitas

a = nilai rentabilitas jika perputaran persediaan tidak ada

b = kecenderungan perubahan tingkat rentabilitas akibat perputaran persediaan

X = perputaran persediaan

Untuk menghitung a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Analisis Koefisien Korelasi Linier Sederhana (*Product Moment*)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

X = perputaran persediaan

Y = rentabilitas

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012:242) adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Pedoman Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber : Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D

Pengujian Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Uji Hipotesis

Hipotesis akan diterima, jika nilai jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ koefisien regresi searah dengan hipotesis, adapun rumus uji t secara parsial yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan tabel:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Selanjutnya, pengujian dapat dilakukan dengan nilai signifikan pada tingkat α sebesar 0,05 dengan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikan $< 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak. Artinya variabel Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.
2. Jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima. Artinya variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Perputaran Persediaan Bahan Baku dan Analisa Rentabilitas

Tabel 3

Perkembangan Harga Pokok Penjualan KUD Mandiri Bayongbong
Periode 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	HPP	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	27.698.759.708	-	-	-
2017	27.914.165.186	215.405.478	0,008	Naik
2018	29.132.974.234	1.218.809.048	0,044	Naik
2019	29.456.317.398	323.343.164	0,011	Naik
2020	23.483.361.262	5.972.956.136	0,203	Turun
2021	25.441.883.240	1.958.521.978	0,083	Naik

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 4

Perkembangan Rata-rata Persediaan KUD Mandiri Bayongbong
Periode tahun 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Rata-rata Persediaan	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	49.700.000	-	-	-
2017	49.600.000	- 100.000	-0,002	Turun
2018	49.700.000	100.000	0,002	Naik

2019	52.700.000	3.000.000	0,060	Naik
2020	163.200.000	110.500.000	2,097	Naik
2021	163.200.000	0	0,000	Turun

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 5
Perkembangan Perputaran Persediaan pada
KUD Mandiri Bayongbong
Periode tahun 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan	Perkembangan	Keterangan
2016	27.698.759.708	49.700.000	557	-	-
2017	27.914.165.186	49.600.000	563	0,010	Naik
2018	29.132.974.234	49.700.000	586	0,042	Naik
2019	29.456.317.398	52.700.000	559	-0,046	Turun
2020	23.483.361.262	163.200.000	144	-0,743	Turun
2021	25.441.883.240	163.200.000	156	0,083	Naik

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 6
Perkembangan Laba Setelah Pajak pada KUD Mandiri Bayongbong
Periode tahun 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	330.854.487	-	-	-
2017	225.042.975	- 105.811.512	-0,3198	Turun
2018	219.764.366	- 5.278.609	-0,0235	Turun
2019	324.240.058	104.475.692	0,4754	Naik
2020	355.126.481	30.886.423	0,0953	Naik
2021	146.705.382	- 208.421.099	-0,5869	Turun

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 7
Perkembangan Penjualan pada KUD Mandiri Bayongbong
Periode tahun 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	32.213.972.151	-	-	-
2017	31.293.037.370	- 920.934.781	-0,029	Turun
2018	32.118.211.273	825.173.903	0,026	Naik
2019	39.959.433.518	7.841.222.245	0,244	Naik
2020	31.408.081.210	-8.551.352.308	-0,214	Turun
2021	31.446.170.928	38.089.718	0,001	Naik

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 8
Perkembangan Rentabilitas pada KUD Mandiri Bayongbong
Periode tahun 2016-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	Rentabilitas (%)	Perkembangan Rentabilitas	Keterangan
2016	330.854.487	32.213.972.151	1,03	-	-
2017	225.042.975	31.293.037.370	0,72	-30,0	Turun
2018	219.764.366	32.118.211.273	0,68	-4,9	Turun
2019	324.240.058	39.959.433.518	0,81	18,6	Naik
2020	355.126.481	31.408.081.210	1,13	39,3	Naik
2021	146.705.382	31.446.170.928	0,47	-58,7	Turun

(Sumber : KUD Mandiri Bayongbong, diolah 2022)

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.169	26.381		3.077	.037
	Perputaran Persediaan	-.001	.056	-.010	-.021	.984

a. Dependent Variable: Rentabilitas

(Sumber : SPSS versi 25, diolah 2022)

Berikut adalah persamaan regresi antara Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 81,169 + (-0,001)X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- Konstanta sebesar 81,169, mengandung arti bahwa jika variabel Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh atau bernilai 0, maka nilai Rentabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 81,169.
- Koefisien regresi X sebesar -0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perputaran persediaan, maka nilai Rentabilitas sebesar -0,001. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas.

Uji Korelasi Sederhana

Tabel 9
Hasil Analisis Uji Korelasi

Correlations			
		Perputaran Persediaan	Rentabilitas
Perputaran Persediaan	Pearson Correlation	1	-.010
	Sig. (2-tailed)		.984
	N	6	6
Rentabilitas	Pearson Correlation	-.010	1
	Sig. (2-tailed)	.984	
	N	6	6

(Sumber : SPSS versi 25, diolah 2022)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.010 ^a	.394	-.250	26.98617
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan				

(Sumber : SPSS versi 25, diolah 2022)

Berdasarkan tabel pengujian di atas diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,394. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (Perputaran Persediaan) terhadap variabel terikat (Rentabilitas) adalah sebesar 39,4%. Sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 11
Hasil Analisis Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.169	26.381		3.077	.037
	Perputaran Persediaan	-.001	.056	-.010	-.021	.984
a. Dependent Variable: Rentabilitas						

(Sumber : SPSS versi 25, diolah 2022)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diatas bahwa kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig <0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig = 0,984 yang artinya 0,984 > 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan, atau model persamaan regresi tidak memenuhi kriteria. Maka diperoleh hasil 0,984 > 0,05. Sedangkan perolehan t hitung diperoleh hasil -0,021, maka diperoleh hasil t hitung -0,021 < nilai t tabel 2.776. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

rentabilitas dan terdapat nya korelasi negatif, dimana hubungan antara perputaran persediaan dan rentabilitas berbanding terbalik. Artinya apabila perputaran persediaan meningkat maka rentabilitas akan menurun, begitupun sebaliknya apabila perputaran persediaan menurun maka rentabilitas akan meningkat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan antara perputaran persediaan dengan rentabilitas. Ini di tunjukkan pula dengan hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25 yaitu -0,021. Lalu pada perhitungan koefisien determinasinya sebesar 0,394. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau determinasi Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas sebesar 39,4%, sedangkan sisa nya sebesar 60,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Analisa regresi diperoleh persamaan $Y=81,169 + (-0,001)X$. Nilai konstanta sebesar 81,169 menunjukkan bahwa jika tidak ada hubungan variabel X yaitu perputaran persediaan sama sekali, maka nilai Rentabilitas sebesar 81,169. Koefisien regresi untuk perputaran persediaan sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% maka berpengaruh sebesar 0,001 terhadap rentabilitas. Dari persamaan diatas dengan mengukur pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas, dapat dilihat dengan tingkat signifikan dan arah tanda. Nilai t hitung sebesar -0,021 lebih kecil dari t tabel yaitu 2.276. Dan dapat dilihat nilai signifikansinya 0,984 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menggambarkan bahwa Perputaran Persediaan Bahan Baku tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Sehingga hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan Perputaran Persediaan Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada KUD Mandiri Bayongbong ditolak. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengaruh Perputaran Persediaan Bahan Baku terhadap Rentabilitas tidak berpengaruh signifikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu menurut Jainuddin dan Munandar (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan dan rentabilitas.

SIMPULAN

Perkembangan Perputaran Persediaan yang cenderung fluktuasi pada KUD Mandiri Bayongbong periode tahun 2016-2021, maka diharapkan KUD dapat memaksimalkan penjualannya sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal, dan perusahaan akan mampu untuk lebih meningkatkan rentabilitas. Dengan tingkat

perkembangan Rentabilitas yang cenderung berfluktuasi. Dan untuk nilai rentabilitas yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memaksimalkan pemanfaatan persediaan untuk menghasilkan keuntungan/laba. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh, besarnya pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas sebesar 39,4% dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Karena hasil penelitiannya tidak kuat maka KUD diharapkan semakin memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi Rentabilitas selain Perputaran Persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (study empiris perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 4(1), 1–14.
- Alie, M. S., & Kurniati, N. S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 336–348.
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2022). Analisis Optimalisasi Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Usaha Dalam Peningkatan Profitabilitas UMKM (Studi Kasus pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7823–7830.
- Jainuddin, dan Munandar, Aris. (2020) *The Influence of Level of Cash Turnover, Accounts Receivable and Inventory on Economic Profitability at KPRI Obor Bima. Economy Deposit Journal/Vol.2 No.1 Juni 2020*
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i1.652>
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-

2014. BISECER (Business Economic Entrepreneurship). 1(1). Retrieved from <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1191548>
- Mujiono, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Koperasi W ibawa Bappeda Tahun 2006-2015. Skripsi Politeknik Piksi Ganesha, Bandung.
- Qosim, N., T, N., & Akhmad. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 44–56. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/view/131%0Ahttps://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/download/131/118>
- Riyanto, Bambang. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Runtunuwu, C. C., Alexander, S. W., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Persediaan Piutang Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 703–716. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18033.2017>
- Setiawan, D. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Jember. *Repository.Unej.Ac.Id*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/94943>
- Utami, M. S., & Dewi S, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(6).
- Wasundari, A. A. A. M., & Suriani, N. N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.22225/we.20.1.3150.49-54>